

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Oleh**

**Ardi Sepiyanto**

Perkembangan lembaga perbankan dengan sistem syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Banyaknya perbankan syariah yang hadir, baik berdiri sendiri maupun pemisahan dari bank konvensional yang sudah ada menimbulkan pertanyaan perihal likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Perbankan syariah yang dipilih adalah Bank Umum nasional Devisa yang menggunakan prinsip syariah, yakni BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah dengan menggunakan Laporan Keuangan Tahun 2010-2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2014, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Loan Deposito Ratio* (LDR) dan Rasio Deposan Inti (RDI) terhadap *Return On Asset* perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010-2014.